

GANJAR MUDA DIY ESPORTS Bersama Milenial Satukan Pilihan

BANTUL (KR) - Kelompok pemuda milenial Yogya yang tergabung dalam Ganjar Muda DIY Esports mengadakan pertandingan esports bersama dalam rangka menyemarakkan Hari Pahlawan 10 November 2023 di Bjonggopi Janti, Banguntapan Bantul, Sabtu (18/11).

Kegiatan ini merupakan upaya dari kelompok milenial Yogyakarta dalam menyerukan dukungan kepada Ganjar Pranowo dan Mahfud MD sebagai Presiden dan Cawapres RI 2024 mendatang, dengan peserta sebanyak 110 orang dari kabupaten/kota di DIY.

KPH Purbodiningrat selaku Pembina Ganjar Muda DIY mengatakan, perkembangan industri esports saat ini tak terbendung. "Industri esports di Indonesia berkembang pesat, sejak dibentuk cabang olahraga yang menaungi (ESI DIY), peminat dari olahraga digital ini sangat banyak. Kita bisa lihat dari



Para milenial yang tergabung dalam Ganjar Muda DIY Esports.

banyaknya atlet kita yang ikut serta dalam pertandingan nasional maupun internasional," ujar Ketua Harian Esport DIY ini.

Menurutnya, Ganjar - Mahfud satu-satunya pasangan Capres-Cawapres yang sangat mendukung dan mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut selaras dengan upaya KPH Purbodiningrat dalam mengikuti zaman dengan mengupayakan esports khususnya di DIY dapat mengikuti BK-PON 2024.

"Bahkan putra dari Pak Ganjar memiliki tim esportsnya sendiri," kata Kanjeng Purbo dalam sambutannya.

Fauzan selaku Ketua Ganjar Muda DIY juga sangat mendukung penuh pencapaian Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. "Saya selaku Ketua Ganjar Muda DIY menjadi garda depan dari kelompok milenial khususnya penggemar esports dalam mendukung Ganjar-Mahfud menjadi Presiden 2024," katanya. (Dev)-d

Peningkatan Mutu Pendidikan Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Peningkatan mutu pendidikan sampai saat ini masih menjadi salah satu program prioritas. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, pemanfaatan teknologi untuk mendukung kemajuan pendidikan di DIY menjadi penting.

Oleh karena itu, Pemda DIY berkomitmen mendorong pemanfaatan teknologi demi kemajuan pendidikan.

"Sejak tahun 2006, DIY telah meletakkan pondasi pengembangan TIK melalui program Digital Government Services (DGS) dan dilanjutkan dengan Jogja Smart Province Fase I (2019-2023) yang telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi di aspek struktur, suprasstruktur dan infrastruktur.

Ke depan, pengembangan Jogja Smart Province ini juga akan mendukung upaya memajukan sektor pendidikan di DIY," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam kegiatan Lokakar-

ya 'Cara Baru untuk Belajar dari Google for Education' di Hotel Alana Yogyakarta, Senin (20/11). Sultan mengatakan, memajukan pendidikan di DIY menjadi tanggung jawab bersama. Untuk itu perlu komitmen dan inovasi, serta sinergi dan kolaborasi antara berbagai pihak. Untuk itu Sultan berpesan kepada para Kepala Dinas Pendidikan agar terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Selain itu juga terus mendorong dan mendukung guru dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Sementara itu Country Lead Google for Education



Sri Sultan HB X dalam acara Lokakarya 'Cara Baru untuk Belajar dari Google for Education'.

Indonesia, Olivia Husli Basrin mengungkapkan, salah satu tujuan dari adanya transformasi pembelajaran digital adalah untuk mencapai empat tren global pendidikan di masa depan. Pertama, meningkatkan kebutuhan akan global problem solver.

Kedua, membuat pembelajaran lebih personal. Ketiga, meningkatkan kemampuan pengajar. Keempat, mengevaluasi kembali kemajuan siswa. Google membawa sejumlah

program untuk memberikan yang terbaik bagi pendidikan di DIY.

Tiga hal utama itu adalah kerja sama teknologi laptop bernama 'Chromebook' pemanfaatan akses teknologi pembelajaran melalui belajar.id. dan pelatihan guru dengan sertifikasi.

"Prinsipnya Google siap berkolaborasi bersama Pemda DIY untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi demi kemajuan pendidikan di DIY," terangnya. (Ria)-d

LUASAN PANEN DIPREDIKSI TURUN 2023, Produksi Beras DIY 302,65 Ton

YOGYA (KR) - Luas panen padi di DIY pada 2023 diperkirakan sebesar 105,39 ribu hektare (angka sementara) dengan produksi padi sekitar 532,80 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 302,65 ton.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Herum Fajarwati menyampaikan berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA), puncak panen padi pada 2023 selaras dengan tahun sebelumnya, terjadi pada Februari, dengan luas panen mencapai 26,52 ribu hektare. Namun demikian, puncak panen padi pada Februari 2023 relatif lebih tinggi atau naik sekitar 2,3 ribu hektare

"Dengan demikian, total luas panen padi di DIY pada 2023 diperkirakan sebesar 105,39 ribu, hektare, mengalami penurunan sekitar 5,53 ribu hektare atau 4,99 persen dibandingkan luas panen pada 2022 yang sebesar 110,93 ribu hektare," katanya di Yogyakarta, Minggu (19/16).

Herum mengatakan produksi padi di DIY sepanjang Januari-September 2023 diperkirakan sebesar 488,02 ribu ton GKG,

atau mengalami penurunan 22,83 ribu ton GKG (4,47 persen) dibandingkan Januari-September 2022 yang sebesar 510,85 ribu ton GKG. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2023, potensi produksi padi sepanjang Oktober-Desember 2023 ialah sebesar 44,78 ribu ton GKG.

"Total produksi padi pada 2023 diperkirakan 532,80 ribu ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 28,89 ribu ton GKG atau 5,14 persen dibandingkan 2022 yang sebesar 561,70 ribu ton GKG," imbuhnya.

Produksi padi tertinggi pada 2022 dan 2023 terjadi di Februari. Sementara produksi padi terendah pada 2023 diperkirakan terjadi di September. Produksi padi pada Februari 2023 yaitu sebesar 131,61 ribu ton GKG, sedangkan produksi padi pada September 2023 sebesar 11,09 ton GKG.

"Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Gunungkidul, Bantul, dan Sleman. Sementara itu, dua kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Kulonprogo dan Kota Yogyakarta," tandas Herum. (Ira)-d

YURI ANDRIAN TERPILIH KETUA JTC Bisa Jadi Tolok Ukur Pariwisata

SLEMAN (KR) - Jogja Travel Community (JTC) bisa menjadi tolok ukur pertumbuhan dan perkembangan pariwisata di DIY. Selain itu, bisa menjadi mitra yang strategis pertumbuhan pariwisata, seni dan budaya.

"Untuk itu dengan terpilihnya pengurus baru periode 2023 - 2025 mari kita bersinergi, berkaborasi dan mengeksplorasi agar bisa berdampak pada kesejahteraan semua lini kehidupan," ujar Yuri Andrian, Ketua JTC periode 2023 - 2025 di The Rich Hotel, Jalan Magelang, Sleman, Minggu (19/11).

Didampingi Pandu Atmojo (Ketua JTC Periode 2021 - 2023) dan Adi Nugroho (Ketua Panitia Pelaksana Mubes III), Yuri Andrian mengatakan, setelah Covid-19



Yuri Andrian (kiri), Adi Nugroho dan Pandu Atmojo memberi keterangan pers.

kondisi JCT berangsur-angsur membaik.

"Kondisi berangsur-angsur membaik, normal kembali," ucapnya. Realitas menunjukkan, wisatawan dari mancanegara dan dalam negeri mulai berdatangan ke DIY.

"Progresnya sekitar 90 persen," tambahnya.

Soal tantangan, Pandu Atmojo menjelaskan, tantangan JTC secara internal dan eksternal. Internal melakukan konsolidasi, mensolidkan kembali setelah terpuruk

diterjang Covid-19.

Eksternal melakukan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk dengan instansi terkait, terutama pariwisata dan kebudayaan.

Sedangkan Adi Nugroho, mengaku bersyukur berbagai tahapan Mubes III JTC berlangsung lancar dari laporan pertanggungjawaban pengurus lama, pembahasan AD/ART, pengurus baru telah terbentuk dan pengenalan pengurus baru.

Secara aklamasi Yuri Andrian terpilih sebagai Ketua Jogja Travel Community (JTC) periode 2023 - 2025 dalam Musyawarah Besar (Mubes) III Jogja Travel Community (JTC). Yuri Andrian menggantikan Pandu Atmojo Ketua JTC periode 2021 - 2023. (Jay)-d



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telpom(0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website: http://jogjaprovo.go.id | Email: dispartaru@jogjaprovo.go.id | Kode pos 55213

PENGUMUMAN Nomor: 593/13067

TENTANG

PENETAPAN LOKASI

PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO-YOGYAKARTA-KULON PROGO SEKSI YOGYAKARTA-KULON PROGO DI KABUPATEN KULON PROGO

Berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 123/TIM/2022 Tentang Pembentukan Tim Persiapan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo Di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kami beritahukan Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan melaksanakan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo Di Kabupaten Kulon Progo. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Lokasi Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo Di Kabupaten Kulon Progo telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 378/KEP/2023 Tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo Di Kabupaten Kulon Progo.
- Maksud dan Tujuan Rencana Pembangunan
 - Maksud
Maksud dari Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo Seksi Yogyakarta-Kulon Progo adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas serta kapasitas jaringan jalan antar wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta serta memberikan opsi transportasi dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan jalan yang ada saat ini dan waktu tempuh lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengurangan biaya distribusi dan menyediakan akses ke pasar regional maupun internasional serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
 - Tujuan
Tujuan Pembangunan Jalan Tol Solo-Yogyakarta-Kulon Progo adalah:
 - Pengembangan Jalan Tol yang bermanfaat untuk memicu pengembangan wilayah sekitar karena pengaruh aksesibilitas yang semakin tinggi dan penghematan biaya perjalanan bagi pelaku pergerakan.
 - Meningkatkan aksesibilitas daerah untuk mendorong minat swasta dan masyarakat dalam rangka pembangunan wilayah sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.
 - Untuk mengurai kemacetan di wilayah Daerah Istimewa

- Yogyakarta dengan memberikan alternatif kepada pengguna jalan yang mengakomodir lalu lintas dari dan ke Pusat Kota, Kawasan Wisata dan Residensial yang berdampak pada peningkatan ekonomis bagi keperluan wilayah perkotaan dan waktu tempuh di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- Untuk mengakomodir pergerakan kendaraan lalu lintas dari Utara-Selatan maupun sebaliknya, dinilai perlu penambahan jaringan Jalan Tol baru untuk membantu beban lalu lintas pada ruas jalan eksisting Yogyakarta-Kulon Progo yang semakin berat karena selalu dipergunakan oleh sebagian besar kendaraan yang masuk/keluar dari dan menuju pusat kota Yogyakarta.
- Letak Tanah dan Perkiraan Luas Tanah yang Dibutuhkan
 - Lokasi rencana Pembangunan terletak di:
 - Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo;
 - Kalurahan Kaliagung, Kapanewon Sentolo;
 - Kalurahan Donomulyo, Kapanewon Nanggulan;
 - Kalurahan Wates, Kapanewon Wates;
 - Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Kokap;
 - Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap;
 - Kalurahan Pengasih, Kapanewon Pengasih;
 - Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih;
 - Kalurahan Karangsari, Kapanewon Pengasih;
 - Kalurahan Kulur, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Kaligintung, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Temon Wetan, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Temon Kulon, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Palihan, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Janten, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Karangwuluh, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Sindutan, Kapanewon Temon;
 - Kalurahan Kebonrejo, Kapanewon Temon.
 - Perkiraan luas tanah yang dibutuhkan adalah seluas ±344,417 hektar (kurang lebih tiga ratus empat puluh empat koma empat satu tujuh hektar).
- Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pengadaan Tanah
 - Tahapan Anggaran 2022-2023
 - Tahapan Persiapan
 - Pembentukan Tim Persiapan
 - Pemberitahuan rencana pembangunan
 - Pendataan Awal
 - Konsultasi Publik
 - Penetapan Lokasi
 - Pengumuman Penetapan Lokasi
 - Tahapan Pelaksanaan
 - Pembentukan Panitia Pelaksanan Pengadaan Tanah
 - Pembentukan Satgas A dan Satgas B
 - Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi oleh Satgas A dan Satgas B
 - Verifikasi hasil inventarisasi dan identifikasi
 - Penetapan hasil inventarisasi dan identifikasi
 - Pengumuman hasil inventarisasi dan identifikasi
 - Revisi hasil inventarisasi dan identifikasi (apabila diperlukan)
 - Pengadaan appraisal
 - Penetapan appraisal
 - Pelaksanaan penilaian oleh appraisal
 - Verifikasi hasil penilaian

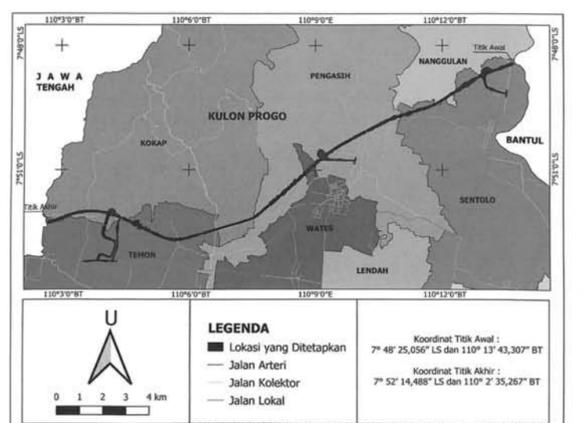
- Penyampaian nilai ganti rugi dan musyawarah bentuk kerugian
 - Pelaksanaan pembayaran ganti rugi
- b. Tahun Anggaran 2024
- Lanjutan Tahapan Pelaksanaan
 - Tahapan Penyerahan Hasil
5. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pembangunan Rencana jangka waktu Pembangunan dilaksanakan selama kurang lebih 36 bulan setelah Tahapan Pelaksanaan selesai dilakukan.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 17 November 2023
Sekretaris Daerah DIY
selaku
Ketua Tim Persiapan

Drs. BENY SUPARSONO, M.Si.
NIP. 19650512 198602 1 002

PETA PENETAPAN LOKASI PEMBANGUNAN JALAN TOL SOLO-YOGYAKARTA-KULON PROGO SEKSI YOGYAKARTA-KULON PROGO DI KABUPATEN KULON PROGO



Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 17 November 2023
Sekretaris Daerah DIY
selaku
Ketua Tim Persiapan

Drs. BENY SUPARSONO, M.Si.
NIP. 19650512 198602 1 002